

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan 7 (tujuh) Regresi Data Panel dengan menggunakan data dari 27 propinsi, daerah Agraris, Industri, Kaya, Menengah-Miskin, Padat Penduduk dan daerah Tidak Padat Penduduk di Indonesia. Pada Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Crime Rate* di 27 Propinsi, Daerah Industri dan Daerah Menengah-Miskin, namun tidak signifikan di Daerah Agraris, Daerah Kaya, Daerah Padat Penduduk dan Daerah tidak padat Penduduk.

Variabel Kepadatan Penduduk (KP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Crime Rate* di 27 Propinsi, Daerah Kaya dan Daerah Menengah-Miskin, namun tidak signifikan di Daerah Agraris, Daerah Industri, Daerah Padat Penduduk dan Daerah tidak padat Penduduk. Sementara itu, variabel Persentase Penduduk Miskin (PPM) berdasarkan semua hasil regresi yang dilakukan oleh penulis yaitu menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Crime Rate* di Indonesia pada tahun 2011-2015.

Kemudian, Variabel Gini Ratio (GR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap CR di Daerah Menengah-Miskin dan Daerah Padat Penduduk, namun tidak signifikan di 27 Propinsi, Daerah Agraris, Daerah Kaya, Daerah Industri, dan Daerah tidak padat Penduduk.

7.2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan penting yang harus dijawab dalam berbagai penelitian lanjutan. *Pertama*, data kriminalitas yang disajikan di sini merupakan data *crime rate reported* dari kepolisian. Data *crime rate reported* ini dapat mengalami bias atau *under reporting*. Dengan kata lain, data kriminalitas yang sebenarnya secara faktual pasti lebih besar dari data yang ada. *Kedua*, variabel dependen dari penelitian ini mencakup semua jenis kejahatan dimana ada baiknya pada pada penelitian selanjutnya, jenis kejahatan yang diteliti lebih spesifik seperti contohnya: *property crime*, *violent crime*, dll. Selain itu, Menurut Mabes Polri kejahatan di Indonesia terbagi empat yaitu: a) Kejahatan konvensional

b) Kejahatan Trans Nasional c) Kejahatan terhadap kekayaan negara dan d) Kejahatan implikasi kontijensi.

Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen lainnya. Serta memperpanjang periode penelitian, dan menggunakan alat analisis yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendekati fenomena sesungguhnya. Terutama variabel-variabel terkait ambiguitas teori kejahatan seperti durasi menganggur, tingkat upah, dan intervensi pemerintah melalui aparat keamanan serta lembaga hukum.

